



**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA LUAR BIASA
PENYAMPAIAN RUU APBN
TAHUN ANGGARAN 2010
BESERTA NOTA KEUANGANNYA**

SENIN, 3 AGUSTUS 2009

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2009**



**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA LUAR BIASA
PENYAMPAIAN RUU APBN
TAHUN ANGGARAN 2010
BESERTA NOTA KEUANGANNYA**

SENIN, 3 AGUSTUS 2009

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
2009**



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**PIDATO KETUA DPR RI
PADA RAPAT PARIPURNA LUAR BIASA
PENYAMPAIAN RUU APBN TAHUN ANGGARAN 2010
BESERTA NOTA KEUANGANNYA**

SENIN, 3 AGUSTUS 2009

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Salam Sejahtera bagi kita sekalian,

- 1. Yang terhormat Saudara Presiden Republik Indonesia,
- 2. Yang terhormat Saudara Wakil Presiden Republik Indonesia,
- 3. Yang terhormat Saudara para Wakil Ketua dan Anggota Dewan,
- 4. Yang terhormat Saudara-saudara Pimpinan dan para Anggota Lembaga Negara,
- 5. Yang terhormat para Menteri Kabinet Indonesia Bersatu, Panglima TNI, Kepala Kepolisian Negara RI, dan Jaksa Agung RI;
- 6. Yang Mulia para Duta Besar Negara-negara sahabat,
- 7. Yang terhormat para Gubernur, para undangan; dan
- 8. Hadirin sekalian yang berbahagia.

Sidang Dewan yang terhormat,

Mengawali Sidang Paripurna Dewan hari ini, perkenalkanlah saya mengajak kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur

kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya sehingga pada hari ini kita bersama-sama berada di ruangan ini untuk mengikuti Rapat Paripurna Luar Biasa DPR pada Masa Reses Persidangan IV Tahun Sidang 2008-2009. Agenda Sidang Paripurna Dewan hari ini adalah Penyampaian Keterangan Presiden Atas Rancangan Undang Undang (RUU) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010.

Menurut catatan Sekretariat Jenderal DPR RI, daftar hadir pada permulaan Rapat Paripurna Dewan hari ini telah ditandatangani oleh ... dari 548 Anggota Dewan dan dihadiri oleh seluruh fraksi yang ada di Dewan. Dengan mengucap "Bismillaahirrohmaanirrohiim" perkenankanlah saya selaku Pimpinan Dewan membuka Rapat Paripurna Luar Biasa DPR RI pada Masa Reses Persidangan IV Tahun Sidang 2008-2009, hari ini Senin tanggal 3 Agustus 2009, dan saya nyatakan terbuka untuk umum.

Sidang Dewan yang terhormat;

Sesuai dengan Hasil Pertemuan Konsultasi antara Pimpinan DPR RI dengan Pimpinan Fraksi-fraksi (pengganti Rapat Bamus) tanggal 15 Juli 2009, maka acara Rapat Paripurna Luar Biasa Dewan pagi hari ini yaitu :

- 1. Pengantar/Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-undang tentang APBN Tahun Anggaran 2010 serta Nota Keuangannya;***

2. *Pembicaraan Tingkat II/Pengambilan Keputusan terhadap RUU tentang Susunan dan Kedudukan MPR, DPR, DPD, dan DPRD*
3. *Pembicaraan Tingkat II/Pengambilan Keputusan terhadap RUU tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2008 tentang APBN Tahun Anggaran 2009;*

Sebelum memulai acara perlu kami beritahukan bahwa Pimpinan DPR RI telah menerima 6 (enam) pucuk surat yaitu **Pertama** surat dari Presiden RI Nomor: R-12/Pres/6/2009, tertanggal 23 Juni 2009, perihal Rancangan Undang-undang tentang Pertanggungjawaban Atas Pelaksanaan APBN TA 2008; **Kedua**, surat dari Ketua DPD RI Nomor: H.M 310/199/DPD/VII/ 2009, tertanggal 7 Juli 2009, Perihal Penyampaian Keputusan DPD RI mengenai Hasil Pengawasan DPD RI; **Ketiga**, surat dari Presiden RI Nomor: R-37/Pres/07/2009, tertanggal 22 Juli 2009, perihal Rancangan Undang-undang tentang Transfer Dana; **Keempat**, surat dari Presiden RI Nomor: R-38/Pres/07/2009, tertanggal 23 Juli 2009, perihal Permohonan Pertimbangan bagi Duta Besar LBBP Negara-negara Sahabat untuk Republik Indonesia; **Kelima**, surat dari Presiden RI Nomor: R-39/Pres/07/2009, tertanggal 23 Juli 2009, perihal Permohonan Pertimbangan bagi Duta Besar LBBP Republik Indonesia untuk negara-negara sahabat, sebanyak 22 orang; dan **Keenam**, surat dari Presiden RI Nomor R-41/Pres/7/2009 Perihal

1. Rancangan Undang-Undang tentang Penetapan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Menjadi Undang-Undang; 2. Rancangan Undang-Undang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian Menjadi Undang-Undang. Semua surat-surat masuk tersebut akan ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme Dewan.

Sidang Dewan yang terhormat,

Saat ini DPR RI sedang dalam Masa Reses Persidangan IV Tahun Sidang 2008—2009. Namun demikian, memperhatikan ketentuan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan mengingat DPR RI Periode 2004—2009 akan mengakhiri masa tugasnya pada tanggal 30 September 2009 yang akan datang, maka DPR RI memutuskan untuk melakukan Sidang Paripurna Luar Biasa pada hari ini, dengan agenda Penyampaian RUU APBN Tahun Anggaran 2010 beserta Nota Keuangannya oleh Presiden RI. Panitia Anggaran mengusulkan kepada Pimpinan DPR RI untuk mempercepat penyampaian Pengantar RUU APBN Tahun Anggaran 2010 menjadi hari ini oleh Presiden yang semula direncanakan pada tanggal 14 Agustus 2009.

Adapun Pidato Kenegaraan Presiden dalam rangkaian Peringatan Hari Proklamasi ke 64 akan tetap diadakan pada tanggal

14 Agustus 2009 bertepatan dengan Pembukaan Masa Persidangan I DPR RI Tahun Sidang 2009—2010.

Sebelum Saudara Presiden menyampaikan Keterangan Pemerintah atas RUU APBN 2010 serta Nota Keuangannya, izinkanlah saya selaku Ketua DPR RI secara singkat menyampaikan beberapa masalah berkaitan dengan perkembangan situasi akhir-akhir ini, baik di bidang keamanan, politik, maupun hal-hal yang berkaitan dengan politik anggaran, yang perlu kita cermati dalam menyongsong pembahasan RUU APBN ini.

Sidang Dewan yang terhormat,

Sebagaimana kita ketahui, pagi hari pada tanggal 17 Juli 2009 di Jakarta terjadi dua ledakan bom, di Hotel J.W. Marriott dan Ritz Carlton, kawasan Mega Kuningan. Teror bom ini telah menewaskan 9 (sembilan) orang, termasuk beberapa di antaranya warga negara asing dan menciderai lebih dari 50 orang. DPR, Pemerintah, dan seluruh masyarakat Indonesia mengutuk keras aksi teror ini. Peristiwa ini telah menciderai proses demokrasi yang sedang berjalan dan proses pembangunan yang sedang dibangun dengan sungguh-sungguh.

Teror bom di Mega Kuningan dan beberapa teror kekerasan bersenjata akhir-akhir ini, terutama di Papua, telah mengguncang citra Indonesia sebagai negara yang damai aman, negara demokrasi yang ber-kebhinnekaan, keragaman yang ditunjang dengan pertumbuhan ekonomi yang kondusif. Untuk itu, kita segenap bangsa

Indonesia harus bersatu padu meningkatkan kewaspadaan memerangi terorisme dan kelompok-kelompok yang tidak bertanggung jawab.

Kekuatan bangsa Indonesia dalam menegakkan demokrasi untuk pencapaian kesejahteraan rakyat tidak dapat dilemahkan oleh tindakan-tindakan biadab tersebut. Kepada aparat Kepolisian RI diminta untuk bertindak cepat, profesional untuk segera menangkap para pelaku. Kita tidak akan dan tidak mungkin dikalahkan oleh aksi terorisme dalam segala bentuknya. Bantuan seluruh masyarakat dalam ikut menjaga dan mencegah aksi teror, sangat diperlukan.

Dalam pada itu, dalam menanggapi hasil pemilu legislatif maupun pemilu presiden yang sampai sekarang masih menyisakan masalah, kiranya semua pihak sependapat bahwa sesuai amanat konstitusi maka semua permasalahan dan perselisihan hasil kedua pemilu kita serahkan kepada lembaga yang berkompeten sebagai wujud adanya supremasi hukum.

Sidang Dewan yang terhormat,

Sebagaimana siklus pembahasan APBN, dalam Masa Sidang IV Tahun Sidang 2008—2009, Dewan dalam hal ini Panitia Anggaran dan Pemerintah telah melakukan Pembicaraan Pendahuluan yang bersifat kualitatif, dan telah disepakati besaran asumsi dasar RAPBN, yaitu pertumbuhan ekonomi berkisar 5,0%-6,0%; inflasi 4,0—6,0%; nilai tukar rupiah terhadap dollar AS

Rp.9.500—Rp.10,500,-; tingkat suku bunga SBI 3 bulan 6,0—7,5%; harga minyak 50,0—70,0 US\$/barrel; dan *lifting* 0,960 juta barrel/hari.

DPR dan Pemerintah juga sepakat bahwa tema pembangunan untuk Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2010 adalah Pemulihan Perekonomian Nasional dan Pemeliharaan Kesejahteraan Rakyat, dengan penetapan beberapa prioritas pembangunan, antara lain pemeliharaan kesejahteraan rakyat; peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, pemantapan reformasi birokrasi dan hukum, pemantapan demokrasi dan keamanan nasional, pemulihan ekonomi yang didukung pembangunan pertanian, infrastruktur dan energi; peningkatan kualitas pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA).

Berkaitan dengan perencanaan anggaran, terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus, di antaranya adalah tingkat kemanfaatan anggaran bagi peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal ini saya anggap penting, karena tugas pokok negara adalah memajukan kesejahteraan rakyat, sehingga Pemerintah dan DPR sama-sama berkewajiban untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, dalam pertanggungjawaban anggaran, kita tidak semata-mata mempertanyakan apakah dana yang tersedia sudah dapat dipertanggungjawabkan, apakah target fisik tercapai, tetapi penting juga untuk mempertanyakan seberapa jauh manfaat yang diperoleh rakyat dari pembangunan program dan proyek-proyek yang telah ditetapkan. Hal ini hanya dapat dicapai jika dalam perencanaan anggaran kita selalu mengacu pada analisa biaya manfaat (*cost benefit analysis*), yang menempatkan peningkatan kesejahteraan

rakyat menjadi satu-satunya ukuran bagi keberhasilan proyek pembangunan tersebut.

Sidang Dewan yang terhormat,

Selanjutnya, marilah kita masuki pokok acara Rapat Paripurna Luar Biasa Dewan hari ini yaitu ***"Pengantar/Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-undang tentang APBN Tahun Anggaran 2010 serta Nota Keuangannya"***.

Kepada Saudara Presiden kami persilakan.

**PENGANTAR/KETERANGAN
PEMERINTAH ATAS RUU APBN TA 2010
SERTA NOTA KEUANGAN**

Sidang Dewan yang terhormat,

Demikianlah telah kita ikuti bersama Pengantar/Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-undang tentang APBN Tahun Anggaran 2010 serta Nota Keuangannya yang disampaikan oleh Saudara Presiden.

Dewan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Saudara Presiden yang telah menyampaikan Pengantar/Keterangan Pemerintah atas Rancangan Undang-Undang tentang APBN Tahun Anggaran 2010 serta Nota Keuangannya.

Sidang Dewan yang terhormat,

Dengan demikian, maka selesailah acara pertama Rapat Paripurna Luar Biasa DPR RI pada hari ini. Untuk itu, kami ucapkan

terima kasih kepada semua pihak atas segala perhatian yang telah diberikan, sehingga Sidang Paripurna Dewan ini berjalan dengan tertib dan lancar.

Selanjutnya kami beritahukan bahwa untuk acara kedua dari ketiga akan kita laksanakan pada siang hari nanti dari dimulai pukul 13.00 WIB, bertempat di Gedung Nusantara II Paripurna Lantai 3

Dengan seizin sidang, maka perkenankanlah saya menskors Rapat Paripurna Luar Biasa ini dan kemudian akan dilanjutkan pada pukul 13.00 WIB.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

RAPAT DISKORS

KETOK PALU 1X